# PASAR MODAL Dhistianti Mei R. S.E., M.M.

PASAR MODAL, merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi, juga merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Untuk menarik pembeli dan penjual, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dikatakan likuid jika penjual dan pembeli dapat menjual dan membeli surat-surat berharga dengan cepat.

Sedangkan, dapat dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat dan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang (termasuk kualitas dari manajemennya) Pasar Primer (*Primary Market*), menjual surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan (emiten)

Pasar Sekunder *(Secondary Market)*, menjual surat berharga yang sudah beredar

TIPE-TIPE PASAR MODAL

> Pasar Ketiga *(Third Market)*, merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup, pasar ini dijalankan oleh *broker*

Pasar Keempat (Fourth Market), merupakan pasar modal yang dilakukan antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker, umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar Dijual ke pemegang saham yang sudah ada

Dijual ke karyawan melalui ESOP (Employee stock ownership plan)

Cara Penjualan Saham Baru Menambah saham lewat dividen yang tidak dibagi (dividend reinvestment plan)

Dijual lansung kepada pembeli tunggal secara privat (biasanya investor institusi)

Ditawarkan kepada publik (Going Public)

# GOING PUBLIC

Atau sering disebut Initial Public Offering (IPO), merupakan penawaran saham perusahaan untuk pertama kalinya

# Keuntungan:

- 1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang
- 2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham
- 3. Nilai pasar perusahaan diketahui

### Kerugian:

- 1. Biaya laporan meningkat
- 2. Pengungkapan (disclosure)
- 3. Ketakutan untuk diambil alih

Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange)

Bursa Efek Indonesia (BEI)

BEJ dan BES bergabung menjadi BEI, efektif mulai bulan November 2007 setelah diadakannya RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2007

Periode I (1912 - 1942): Periode Jaman Belanda

Periode II (1952 - 1960): Periode Orde Lama

Periode III (1977 – 1988) : Periode Orde Baru

Era Pasar Modal di Indonesia

Periode IV (1988 – Mei 1995) : Periode Bangun Dari Tidur Yang Panjang

Periode V (Mei 1995): Periode Otomatisasi

Periode VI (Agustus 1997 – September 1998): Krisis Moneter Periode VII (Mulai Juli 2000): Tanpa Warkat

Era Pasar Modal di Indonesia Periode VIII (Mulai Oct'1998 – Des'02): Periode Penyembuhan

Periode IX (Jan'03 – 30 Oct'07 ) : Periode Kebangkitan Kembali

> Periode X (Mulai Oct'07) : Bursa Efek Indonesia

# GOING PUBLIC

Atau sering disebut Initial Public Offering (IPO), merupakan penawaran saham perusahaan untuk pertama kalinya

# Keuntungan:

- 1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang
- 2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham
- 3. Nilai pasar perusahaan diketahui

### Kerugian:

- 1. Biaya laporan meningkat
- 2. Pengungkapan (disclosure)
- 3. Ketakutan untuk diambil alih

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Liquid-45 (LQ-45)

Indeks Pasar Modal

Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks Papan Utama&Indeks Papan Pengembang

Indeks Kompas 100